

# **Interpretasi Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental**

Siti Dian, Adinda Rachelia, Christoforus Karol, Novina Putri

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya  
adinda.23229@mhs.unesa.ac.id

## **Abstract**

*A song is a work that many people are interested in. In every song there are lyrics that have meaningful meanings. In the lyrics, the musicians want to convey the message of the relationship with human social life. The lyrics of the song "Rayuan Perempuan Gila" use words that are very close in meaning. Nadin Amizah as a musician interprets this song with the experiences she has had. The purpose of this research is to find out the meaning of "romanticization" from the lyrics of Rayuan Perempuan Gila which is related to a person's mentality. This research uses a qualitative narrative method and uses a content analysis technique approach that will be researched and requires a narrative explanation. Using the type of qualitative research, using the paradigm of constructivism. As a result of this research, Nadin Amizah expresses and voices the importance of mental health awareness. The song also gives the message that support, understanding, and efforts to understand people who experience mental problems are very important. The song tells the story of a woman who is insecure about herself, so she feels unworthy to tell her story. In this song, she created lyrics that seem bitter so that listeners can understand and take the other side of women. In this study, it can be concluded that music can be used as a powerful tool to increase one's mental awareness. The song also encourages talking openly about mental health. The song emphasizes the importance of supporting those who need support and understanding.*

**Keywords:** *Mental Health; Lyrics; Triggers; Self-Love; Insecure.*

## **Abstrak**

Lagu merupakan suatu karya yang diminati oleh banyak orang. Di setiap lagu terdapat lirik yang memiliki arti bermakna. Dalam lirik tersebut, para musisi ingin menyampaikan pesan hubungan relasi dengan kehidupan sosial manusia. Lirik lagu "Rayuan Perempuan Gila" menggunakan kata-kata yang sangat erat akan makna. Nadin Amizah sebagai musisi yang menginterpretasikan lagu ini dengan pengalaman yang pernah ia alami. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui makna "romantisasi" dari lirik lagu Rayuan Perempuan Gila yang berkaitan dengan mental seseorang. Penelitian ini menggunakan metode naratif kualitatif dan menggunakan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*) yang akan diteliti dan memerlukan penjelasan secara naratif. Menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini, Nadin Amizah mengungkapkan dan menyuarakan seberapa pentingnya kesadaran kesehatan mental. Lagu ini juga memberikan pesan bahwa dukungan, pengertian, dan upaya untuk memahami orang yang mengalami masalah mental sangat penting. Lagu ini menceritakan tentang wanita yang insecure akan dirinya, sehingga dirinya merasa tak pantas untuk bercerita. Pada lagu ini, ia menciptakan lirik yang terkesan pahit agar pendengar dapat mengerti dan mengambil sisi lain dari perempuan. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa musik dapat digunakan sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan kesadaran mental seseorang. Dalam lagu ini juga mendorong untuk membicarakan kesehatan mental secara terbuka. Lagu ini menegaskan pentingnya mendukung mereka yang membutuhkan dukungan dan pengertian.

**Kata kunci:** *Kesehatan Mental; Lirik; Triggers; cinta diri sendiri; Insecure.*

## 1. Pendahuluan

Lagu merupakan salah satu karya seni yang dapat dinikmati dimanapun kita berada. Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi [1]. Menurut Semi [1] lirik adalah puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Lagu banyak memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Penyair atau musisi biasa mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadinya. Kata-kata dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah kata yang lebih indah dan bermakna.

Nadin Amizah adalah penyanyi dan penulis lagu yang lahir pada 28 Mei 2000. Penyanyi asal Indonesia ini memulai karirnya saat masih duduk di bangku sekolah menengah atas. Nadin Amizah sudah mulai merilis karya pertamanya pada tahun 2018 silam. Nadin dikenal sebagai salah satu sosok penyanyi muda yang berbakat dalam industri musik Indonesia. Nadin Amizah mulai dikenal luas setelah merilis lagu pertamanya berjudul "Rumpang" tahun 2017. Lagu ini mendapatkan banyak perhatian dari publik dan memperkenalkannya sebagai penyanyi baru yang menjanjikan. Setelah itu, Nadin merilis beberapa lagu lain, seperti "Berpisah," "Berpisah Itu Mudah," dan "Kamu." Nadin dikenal dengan gaya musik yang unik, yang sering kali menggabungkan berbagai genre musik seperti pop, R&B, dan folk. Lagu-lagu Nadin Amizah banyak memakai lirik yang kuat dan puitis, membantunya terhubung dengan pendengarnya.

Media data penyampaian komunikasi masa kini semakin hari semakin beragam dan bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, seperti perkembangan televisi, majalah, dan radio. Sehingga penyampaian pesan pada saat ini dapat menggunakan berbagai macam media seperti melalui film dan musik. Musik membawa perubahan dan perkembangan tersendiri. Musik dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran dan bahkan pandangan hidup (ideologi) manusia. Dalam penggunaannya, musik dapat dikatakan sebagai media komunikasi. Sebuah ungkapan dan perasaan pun dapat dituangkan ke dalam suatu lirik musik. Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa musik menjadi media sarana untuk mengekspresikan sesuatu.

Setiap musik pastinya memiliki lirik. Lirik digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan yang terselubung di dalamnya. Lirik lagu sendiri dapat dijadikan sebagai sarana dalam menginterpretasikan setiap hubungan relasi dalam kehidupan sosial manusia. Lirik dalam setiap lagu juga berhubungan dengan kehidupan mereka yang mengungkapkan perasaannya. Kata-kata dalam lirik tersebut merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan.

Lagu-lagu yang ditulis mampu menyampaikan suatu perasaan terhadap psikis tiap orang. Kita bisa merasakan sedih melalui sebuah alunan bunyi atau ketika memperhatikan dan mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan penyanyi dalam sebuah lagu. Penulis lagu merupakan komunikator yang menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui sebuah karya lagu.

Keindahan dalam lirik lagu ini sangat menyesuaikan ketepatan kata yang digunakan agar seluruh frase dapat berbuah suatu makna yang mendalam. Lagu *Rayuan Perempuan Gila* yang diciptakan oleh Nadin Amizah dipilih sebagai sumber penelitian karena lirik lagu modern yang indah dan romantis ini menjadi tren di berbagai media sosial.

Nadin Amizah adalah penyanyi dan penulis lagu yang lahir pada 28 Mei 2000. Penyanyi asal Indonesia ini memulai karirnya saat masih duduk di bangku sekolah menengah atas. Nadin Amizah sudah mulai merilis karya pertamanya pada tahun 2018 silam.

Lirik yang dihasilkan dari lagu *Rayuan Perempuan Gila* memiliki makna yang sungguh dalam sehingga para pendengar merasa tersentuh perasaannya. Walau lirik yang dihasilkan dari lagu ini terkesan padat, namun pilihan kata yang diciptakan sungguh imajinatif. Pemilihan lagu *Rayuan Perempuan Gila* selain lirik lagunya yang estetik lagu ini juga sangat seras akan makna. Di lirik lagu tersebut, Nadin Amizah menyampaikan pesan mendalam tentang bagaimana perasaan seseorang setelah dikatakan "gila" oleh pasangannya. Gila sendiri mengacu pada seseorang dengan ketidakstabilan mental. Dengan memasukkan emosinya ke dalam lagu tersebut, Nadin Amizah menunjukkan bahwa ketidakstabilan mentalnya selalu menjadi penghambat dalam menjalin hubungan.

Percaya diri dapat dirasakan sang pendengar dengan pembawaan nada dan emosinya dalam lagu.

*Yang terjadi sebelumnya  
Semua orang takut padauk*

Pada bait kedua Nadin mengutarakan bahwa sebelum menjalin hubungannya kali ini dengan sang kekasih, ia merasa semua orang takut padanya. Kata "*takut*" pada baris kedua menurut KBBI memiliki arti merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang akan mendatangkan bencana (link KBBI). Dari sini menggambarkan bahwa dia merupakan hal yang negatif dan menyeramkan. Dari anggapan ini, rasa rendah diri muncul dalam dirinya.

*Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun aku berjanji  
Akan mereda seperti semestinya*

Bait ketiga dalam lagu ini menuturkan bahwa butuh usaha untuk *self-love* atau mencintai dan menghargai diri sendiri. Secara harfiah, *self-love* memiliki arti mencintai diri sendiri. Lebih tepatnya, *self-love* merupakan perilaku berupa mencintai dan memperlakukan diri sendiri dengan rasa hormat. Terdapat kalimat *akan mereda seperti semestinya*, mengutarakan bahwa ia akan berusaha mengendalikan emosi dan perasaannya.

*Panggil aku perempuan gila  
Hantu berkepala, keji membunuh kasihnya  
Penuh ganggu di dalam jiwanya  
Sambil penuh cinta diam-diam berusaha  
Selalu tahu akan ditinggalkan  
Namun demi Tuhan aku berusaha*

Dalam bait terakhir Nadin menggunakan banyak kata simbolik dan kiasan yang bermakna mendalam, membuat setiap kata dalam bait terakhir menjadi lebih berkesan dalam benak pendengarnya. Pada baris pertama terdapat kata yang *perempuan gila* yang memiliki makna perempuan yang tidak bisa mengatur emosi dan dirinya sendiri. *Hantu berkepala, keji membunuh kasihnya*. Baris ini mungkin menggambarkan perasaan seolah-olah seseorang yang mencintai

seseorang telah berubah menjadi sosok yang mengerikan atau keji dalam hubungan tersebut. Baris selanjutnya *“penuh ganggu di dalam jiwanya”* mengindikasikan bahwa seseorang dalam lirik ini mungkin memiliki konflik emosional atau masalah batin yang mempengaruhi hubungannya. Meskipun penulis penuh konflik dengan diri sendiri dan merasakan gangguan jiwa, penulis tetap berusaha menjalani hubungan tersebut dengan cinta yang mendalam, bahkan dengan ketidaknyamanan yang dirasakan. Di dalam baris terakhir, *“namun demi Tuhan aku berusaha menggambarkan”* penulis yang tetap mencoba keras menjalani hubungan dengan seseorang dan mencoba menjadi orang yang lebih baik.

Lagu *“Rayuan Perempuan Gila”* dapat menjadi alat penting untuk meningkatkan kesadaran mental di masyarakat. Musisi yang mendapat perhatian khusus seperti Nadin Amizah mengungkapkan dan menyuarakan dengan sangat jelas seberapa pentingnya kesadaran kesehatan mental. Musik memiliki kekuatan untuk menciptakan ikatan emosional dengan pendengarnya, dan lagu ini memanfaatkan kekuatan tersebut untuk membahas isu-isu sensitif terkait kesehatan mental. Hal tersebut mengingatkan kita bahwa masalah mental adalah pengalaman yang rumit dan seringkali tidak disadari. Lagu ini juga memberikan pesan bahwa dukungan, pengertian, dan upaya untuk memahami orang yang mengalami masalah mental sangat penting. Banyak masyarakat yang masih sering kali menutupi isu-isu kesehatan mental, lagu ini menjadi ajakan untuk mulai berbicara terbuka, menghilangkan stigma, dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkannya.

Lagu ini tentunya mengusung tentang wanita yang insecure akan dirinya sehingga dirinya tak merasa pantas untuk dicintai. Ketika insecure mereka pasti langsung merasa rendah diri. Maka itu sebaiknya, kenali dan cintai diri sendiri agar terhindar dari rasa tidak percaya diri yang menyebabkan gangguan mental dan bisa memengaruhi kondisi tubuh secara menyeluruh.

Mendengar kata-kata *“perempuan gila”* dari seseorang yang dulunya dipercayai sangat menyakitkan. Saat itu, penulis menyadari bahwa ia memiliki banyak masalah dalam dirinya. Nadin sendiri mengakui bahwa lirik lagu dalam *“Rayuan Perempuan Gila”* ini lahir atas pengalaman mental yang ia alami. Dengan lirik yang menyedihkan dan pahit, Nadin berharap pendengarnya dapat melihatnya sebagai seorang perayu yang ramah. Nadin sendiri sengaja menciptakan lirik yang terkesan pahit agar pendengar dapat mengerti dan mengambil sisi lain dari perempuan.

Lagu *“Rayuan Perempuan Gila”* memiliki himbauan tersendiri dalam menerima dan menghargai setiap perbedaan individu. Sebenarnya karya musik ini mengajak kita untuk merefleksikan arti sebenarnya dari cinta yang tulus, namun terdapat suatu hal yang menyimpang dari itu semua. Nadin Amizah menghadirkan tiap pesan dalam mengungkapkan keberanian untuk tetap setia terhadap diri sendiri dan membuka mata kita tentang pentingnya mencintai diri sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihan yang kita miliki.

Lagu *“Rayuan Perempuan Gila”* memiliki efek yang signifikan bagi pendengarnya. Lagu Nadin Amizah ini memiliki karakter yang kuat dan terinterpretasi dalam keseharian. Berikut merupakan beberapa hasil pemaknaan dan interpretasi dalam keseharian:

## **A. Mengungkapkan Emosi yang Sulit Diungkapkan**

Kemampuan musik dalam mengekspresikan emosi yang sulit diungkapkan merupakan salah satu dari sekian banyak daya tarik yang menjadikan musik sebagai bahasa universal yang dapat dipahami oleh berbagai budaya dan latar belakang. Dari kajian yang dilakukan [2], musik bisa digunakan oleh kaum muda untuk meningkatkan intensitas perasaan mereka, di mana musik digunakan untuk memicu perasaan, keadaan, atau emosi yang negatif sebagai usaha untuk mengalami, membenamkan, dan mengatasi hal itu dengan cara yang tidak merusak. Lagu Nadin Amizah “*Rayuan Perempuan Gila*” semakin memperjelas hal tersebut, karena musik memiliki kekuatan untuk mengungkapkan nuansa emosional yang mungkin sulit disampaikan melalui kata-kata biasa.

Pendengar dapat memahami perasaan sulit yang mungkin dialami oleh orang dengan masalah kesehatan mental karena lirik-lirik lagu ini menciptakan perasaan emosional yang dalam [3]. Kecemasan, konflik batin, dan perjuangan yang digambarkan dalam lirik lagu ini dapat dijadikan pengingat akan pentingnya memiliki pemahaman mendalam terhadap kesulitan yang dialami oleh orang dengan masalah kesehatan mental.

Dalam banyak kasus, individu yang menghadapi masalah kesehatan mental sering kali merasa kesepian karena emosi mereka mungkin sulit untuk dibagikan atau dimengerti oleh orang lain [4]. Namun, lagu ini membuat jembatan emosional yang menghubungkan orang-orang dan memungkinkan mereka merasakan emosi yang mungkin belum pernah mereka alami sendiri. Hal tersebut adalah bentuk empati yang kuat dan dapat menjadi langkah awal menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu kesehatan mental.

Selain itu, mendengarkan lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” juga dapat membuat pendengar menjadi terhubung dengan lirik lagu ini karena mungkin mereka juga pernah mengalami perasaan yang sama yaitu ketidakamanan atau konflik emosional serupa. Hal tersebut dapat mendorong mereka untuk bisa *speak up* tentang pengalaman mereka sendiri atau untuk mencari bantuan jika diperlukan. Dalam hal ini, musik berfungsi sebagai penggerak emosional dan bahkan tindakan nyata.

Dengan demikian, kemampuan musik untuk mengungkapkan emosi yang sulit diungkapkan bukan hanya menciptakan pengalaman mendengar yang mendalam, tetapi juga tentang merangsang perasaan empati, refleksi, dan mungkin tindakan positif untuk mendukung mereka yang berjuang dengan masalah kesehatan mental. Dalam konteks ini, musik menjadi alat penting untuk memecahkan stigma kesehatan mental dan memungkinkan pembicaraan dan pemahaman yang lebih mendalam.

## **B. Menyampaikan Pesan tentang Kesehatan Mental**

Lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” bukan sekadar musik biasa; ini adalah pernyataan kuat yang merangkul perubahan sosial. Karya seni seperti musik memiliki fungsi penting untuk menyampaikan pesan dan membawa perubahan sosial. Dalam konteks ini, lagu tersebut memberikan platform penting untuk menyampaikan pesan yang mendalam tentang kesehatan mental dan menghadirkan masalah ini ke perhatian publik.

Lagu karya Nadin Amizah ini tidak hanya mengungkapkan pengalaman individu dengan masalah kesehatan mental, tetapi juga menyampaikan pesan tentang pentingnya kesehatan mental. Sementara itu, arti dari kesehatan mental atau mental health adalah komponen yang mendasar dari definisi kesehatan. Mental health yang baik akan memungkinkan seseorang untuk dapat menyadari potensi diri mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi pada komunitasnya[5]. Sudah jelas bahwa judul lagu ini membahas masalah kesehatan mental perempuan. Nadin Amizah juga membuat lagu ini dari pengalamannya sendiri. Lirik yang mencerminkan stigma seputar gangguan mental mengundang pendengar untuk mempertanyakan prasangka mereka sendiri terhadap masalah ini. Kesadaran akan kesehatan mental dapat tersampaikan dengan baik melalui lagu Nadin Amizah ini. Mencegah dampak buruk dari terganggunya kesehatan mental.

Lirik lagu ini menunjukkan betapa gangguan mental masih dianggap buruk dalam masyarakat. Saat penyanyi mengatakan bahwa dia "*perempuan gila*", kalimat tersebut secara terang-terangan mengungkapkan kata-kata dan perspektif yang merendahkan, yang sering dikaitkan dengan masalah kesehatan mental. Ini tidak hanya mengingatkan akan stigma yang masih ada, tetapi juga sebagai dorongan untuk merubahnya.

Dengan kata lain, lagu ini tidak hanya mengungkapkan kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang yang menderita penyakit kesehatan mental, tetapi juga mendorong pendengar untuk mempertimbangkan lebih jauh masalah tersebut. Salah satu kekuatan musik adalah sebagai alat untuk menyampaikan pesan sosial yang penting dan mendorong perubahan. Pesan kesehatan mental yang disampaikan oleh lagu ini tidak hanya memberi tahu orang tetapi juga mengubah cara orang melihat masalah ini dan mendorong mereka untuk bertindak.

Ini adalah langkah penting dalam mengubah persepsi masyarakat tentang kesehatan mental dan menghilangkan stigma yang sering menghalangi individu untuk mencari pertolongan atau dukungan, seperti stress ataupun depresi yang dianggap terlalu berlebihan atau alay. Dengan lagu ini kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan memahami kondisi orang lain diharapkan menjadi bertambah. Sehingga mengurangi resiko-resiko buruk akibat depresi dan stress yang berkepanjangan.

### **C. Mendorong Dialog Terbuka**

Musik, sebagai bentuk seni yang dapat menghubungkan orang dari berbagai latar belakang dan pengalaman, memiliki kemampuan luar biasa dalam memulai dan memelihara dialog terbuka tentang isu-isu sensitif seperti kesehatan mental. Lagu seperti "*Rayuan Perempuan Gila*" karya Nadin Amizah bukan hanya sekadar hiburan musik, hal tersebut merupakan panggilan untuk berbicara terbuka tentang kesehatan mental.

Pembicaraan terbuka sangat penting dalam masyarakat dimana stigma kesehatan mental masih kuat. Mereka yang mengalami masalah kesehatan mental seringkali merasa terisolasi dan tidak dipahami, yang membuat mereka kesulitan mencari bantuan dan dukungan. Lagu ini memberi kita tempat yang aman untuk berbicara tentang masalah ini. Penggunaan musik dan lirik yang mendalam dapat membantu mengurangi ketegangan dan kecanggungan yang sering terjadi saat berbicara tentang kesehatan mental.

Lagu ini juga bisa menjadi *trigger* bagi orang-orang yang mungkin belum pernah terpikir untuk membicarakan kesehatan mental sebelumnya. Ketika mereka mendalami lirik di dalam lagu ini, mereka mungkin merasa terdorong untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri atau pengalaman orang-orang yang mereka kenal. Hal itu memungkinkan percakapan yang bermanfaat tentang masalah ini di berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, musik memiliki kemampuan untuk mengikat pendengar dengan ikatan emosional yang kuat. Ketika seseorang mendengarkan lagu bersama-sama atau berbicara tentang lagu yang mereka nikmati, hal tersebut dapat membuka pintu menuju pembicaraan tentang pengalaman pribadi, termasuk masalah kesehatan mental. Musik menciptakan ikatan yang kuat diantara pendengarnya, dan itu bisa menjadi dasar yang baik untuk pembicaraan yang berarti.

Penting untuk diingat bahwa percakapan terbuka tentang kesehatan mental sangat penting tidak hanya bagi mereka yang mengalami masalah ini, tetapi juga bagi semua orang. Semakin banyak orang yang memahami tentang kesehatan mental dan menjadi pendukung yang lebih baik, semakin besar kemungkinan kita membuat masyarakat yang lebih terbuka dan peduli terhadap kesehatan mental.

Oleh karena itu, lagu *Rayuan Perempuan Gila* berfungsi sebagai alat yang kuat untuk membuka dan mempertahankan diskusi terbuka tentang kesehatan mental. Semua orang diminta untuk berbicara, mendengarkan, dan memperhatikan cerita orang lain. Seperti Nadin yang mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui musik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan para penggemarnya melalui lagu sebagai metode dalam mengutarakan pemikiran dan emosinya[1]. Dengan cara ini, kita semua dapat bekerja sama untuk mengubah dunia dan meningkatkan perhatian terhadap kesehatan mental. Melalui lagu, kita melakukan komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, dan komunikasi massa[6].

#### **D. Mengeksplorasi Konsep Keberanian dan Keteguhan Hati**

Lirik lagu "*Rayuan Perempuan Gila*" menciptakan sebuah cerita yang menggambarkan kesulitan yang sering dialami oleh orang-orang yang menderita masalah kesehatan mental. Bukan hanya pergulatan masalah internal, tapi juga perjuangan menjaga hubungan dengan orang-orang yang dicintainya. Nuansa keberanian dan keteguhan hati memancar dari kata-kata dalam lirik lagu ini. Definisi dari keteguhan hati itu sendiri merupakan kemampuan untuk menghentikan keinginan sementara untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam jangka panjang[7]. Tercantum dalam lirik "*namun aku berjanji*" yang mengandung konsep keteguhan yang ingin merubah diri menjadi lebih baik lagi.

Keberanian yang digambarkan dalam lagu ini adalah tentang kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan yang sangat personal dan emosional. Mengakui bahwa diri sendiri adalah "perempuan gila" merupakan salah satu bentuk keberanian dalam menghadapi stigma dan prasangka terkait masalah kesehatan mental. Hal tersebut merupakan tindakan untuk meningkatkan kesadaran dan menantang norma-norma sosial yang memburuk.

Selain itu, liriknya menggambarkan tekad untuk mempertahankan hubungan meskipun ada konflik dalam diri. Hal itu mencerminkan ketekunan dan tekad untuk menjaga hubungan emosional dengan orang-orang yang mereka cintai, meskipun ada pergumulan batin yang mendalam. Pesan ini mendorong pendengar untuk tidak menyerah ketika menghadapi masalah kesehatan mental dan dalam beberapa kasus mencari pengobatan dan dukungan yang diperlukan.

Lirik ini juga menunjukkan betapa pentingnya cinta dalam proses pemulihan[8]. Cinta dikaitkan dengan peningkatan hormon oksitosin yang membuat terhindar dari stres maupun depresi [9]. Dalam lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” ini menunjukkan bahwa cinta tetap menjadi pendorong utama untuk berjuang meskipun ada konflik dan ketidakamanan. Hal itu merupakan pesan positif yang mengingatkan kita bahwa dukungan dan kasih sayang orang-orang di sekitar dapat menjadi kekuatan besar untuk membantu mengatasi masalah kesehatan mental.

Bagi mereka yang berjuang dengan masalah kesehatan mental, lagu ini bisa menjadi sumber inspirasi yang ampuh. Mereka dapat melihat penulis di lagu ini mencerminkan keberanian dan tekadnya sendiri. Hal itu dapat mendorong untuk terus berjuang dan meminta bantuan jika diperlukan. Dengan kata lain, lagu ini tidak hanya membangkitkan empati dan pengertian, namun juga dapat memberikan harapan bagi orang-orang yang mengalami permasalahan serupa.

Lirik lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” secara keseluruhan menyampaikan pesan keberanian, keteguhan, dan kekuatan cinta dalam menghadapi masalah kesehatan mental. Pesan positif seperti ini dapat menginspirasi dan menumbuhkan harapan bagi mereka yang menghadapi kesulitan yang sama. Lagu ini mengingatkan kita bahwa ada kekuatan jika mampu menerima diri sendiri, mencari dukungan, dan terus mengupayakan kesejahteraan mental, dan itu adalah pesan yang sangat berharga bagi semua.

#### **E. Dukungan bagi Mereka yang Membutuhkannya**

Sangat mudah untuk mengabaikan atau bahkan mengabaikan orang-orang yang mengalami masalah kesehatan mental karena seringkali terlalu sibuk dengan hal-hal di luar. Untuk alasan ini, lagu-lagu seperti “*Rayuan Perempuan Gila*” memiliki makna yang signifikan karena mereka mengingatkan tentang betapa pentingnya memiliki dukungan dan pengertian.

Musik memiliki kemampuan istimewa untuk membentuk hubungan emosional yang kuat antara penyanyi dan pendengarnya[10]. Ketika mendengarkan lagu ini, perasaan emosi dapat terpancar dalam liriknya. Ini adalah momen dimana musik menciptakan koneksi yang sangat kuat. Di sinilah lagu seperti ini menjadi alat yang sangat efektif untuk mengajak kita bersikap lebih empati dan peduli terhadap individu yang berjuang dengan masalah kesehatan mental.

Melalui lirik lagu yang emosional ini, sang penyanyi tidak hanya mengungkapkan pengalaman pribadinya namun juga membangkitkan perasaan simpati dan kepedulian pada pendengarnya. Hal ini mengingatkan kita bahwa setiap orang yang berjuang dengan masalah kesehatan mental adalah manusia yang memiliki perasaan, impian, dan hak untuk mendapatkan dukungan.

Selain itu, lagu ini juga mengajak kita untuk lebih aktif mendukung. Bukan sekadar mendengarkan lagu dan bersimpati, tapi juga melakukan tindakan nyata. Lagu ini mengajak kita untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, menghilangkan stigma seputar kesehatan mental, dan mendengarkan ketika seseorang perlu didengarkan.

Lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” menjadi pengingat penting bahwa dukungan dan pengertian sangat dibutuhkan bagi mereka yang menghadapi masalah kesehatan mental. Lagu ini menggambarkan pengalaman pribadi Nadin Amizah menghadapi permasalahannya, sehingga ia dapat menyemangati dan membantu orang lain agar tidak perlu merasa sendirian. Nadin menjadi

representasi bahwa masalah mental dapat diatasi dan obati tertera dalam lirik “*akan mereda seperti semestinya*”. Tergambarkan dengan jelas bahwa lagu ini menyuarakan perasaan tidak berharga yang sering kali dialami oleh penderita masalah mental. Namun, Nadin menegaskan bahwa bagaimanapun individu itu tetaplah layak untuk dicintai sepiantasnya.

Lagu ini menjadi pengingat bahwa setiap orang memiliki peran dalam membangun masyarakat yang lebih memperhatikan kesehatan mental. Semua orang dapat memberikan dukungan dan pengertian kepada mereka yang memerlukan. Lagu ini menginspirasi untuk bekerja sama dan menjadi sumber dukungan yang kuat bagi mereka yang berjuang dengan masalah kesehatan mental serta membantu mereka merasa lebih diperhatikan, dihargai, dan tidak merasa sendirian dalam perjalanan mereka.

## **2. Kesimpulan**

Kesadaran mental sangat penting untuk kesehatan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini, musik telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental dan memerangi stigma yang melekat padanya. Lagu ini, dengan lirik yang mendalam dan penyampaian yang emosional, membawa pesan-pesan yang sangat relevan tentang kesehatan mental. Dalam artikel ini, interpretasi lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” oleh Nadin Amizah dilihat dari sudut pandang peningkatan kesadaran mental. Melalui analisis lirik dan pesan dalam lagu ini menunjukkan bahwa musik bukan hanya alat untuk menghibur tetapi juga alat yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang kesehatan mental. Lagu ini mengungkapkan perasaan yang sulit diungkapkan, seperti ketidakamanan, perjuangan, dan konflik batin, yang sering dialami oleh orang yang menderita masalah kesehatan mental. Ini juga menekankan pentingnya dukungan, pemahaman, dan wacana terbuka tentang kesehatan mental. Lagu ini juga mendorong orang untuk berbicara tentang kesehatan mental secara terbuka. Musik memiliki daya tarik universal yang dapat mendorong orang untuk berbicara terbuka, berbagi pengalaman, dan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam masyarakat dimana stigma masih menjadi masalah. Hal ini memungkinkan orang untuk merasa didengar dan dipahami saat mereka menghadapi masalah kesehatan mental. Selain itu, lagu ini menggambarkan konsep keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi masalah kesehatan mental. Ini adalah pengingat penting bahwa individu yang berjuang dengan masalah ini adalah orang-orang yang memiliki kekuatan untuk terus berjuang, mencari dukungan, dan mengatasi hambatan. Lagu ini menegaskan pentingnya mendukung mereka yang membutuhkan. Dukungan dan pengertian adalah kunci untuk membantu orang dengan masalah kesehatan mental merasa didukung dan tidak sendirian. Dalam kesimpulan, lagu “*Rayuan Perempuan Gila*” adalah contoh nyata bagaimana musik dapat berfungsi sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan kesadaran mental. Lagu tersebut adalah pengingat kepada semua untuk menjadi lebih peduli, lebih berempati, dan lebih terbuka terhadap masalah kesehatan mental. Musik memiliki kemampuan untuk menghilangkan stigma, mendorong diskusi yang terbuka, dan memberikan dukungan yang sangat penting bagi mereka yang memerlukannya. Dengan cara ini, semua orang dapat bekerja sama untuk membuat masyarakat yang lebih peduli terhadap kesehatan mental.

## **Ucapan Terima Kasih**

Sebagai penulis jurnal ini, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang dalam kepada individu yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penciptaan karya ini. Pemahaman tentang kesehatan mental melalui interpretasi lagu "Rayuan Perempuan Gila" telah menjadi perjalanan yang penuh makna, dan kami merasa sangat bersyukur atas bimbingan dan dukungan yang kami terima.

Kepada Dosen yang Terhormat, Bapak Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Bimbingan Anda yang mendalam dan panduan ilmiah telah membantu kami mengatasi tantangan dan meraih pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu kesehatan mental dalam konteks seni musik. Anda telah memberikan wawasan yang sangat berharga yang membuka pintu bagi kami untuk menggali lebih dalam dan mengkaji karya ini dari sudut pandang yang berbeda. Terima kasih atas ketelitian Anda dalam membaca dan memberikan saran yang bermanfaat.

Semoga jurnal ini bukan hanya sebuah dokumen, tetapi juga sebuah jendela yang membawa pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan mental melalui seni. Semoga pesan-pesan yang disampaikan dalam karya ini dapat menginspirasi dan membantu orang-orang dalam perjalanan mereka menuju kesehatan mental yang lebih baik.

Terima kasih, atas dukungan dan kontribusi yang luar biasa dalam mewujudkan jurnal ini. Semoga bisa terus berkontribusi pada pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan mental melalui seni musik.

## Daftar Pustaka

- [1] I. P. Sari, F. Febriyanti, T. A. Ujung, and F. L. Barus, “Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah,” *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 7, no. 1, pp. 22–32, 2021.
- [2] K. Mikael, “Analisis Konten Pesan-Pesan Kesehatan Mental di Dalam Musik Populer,” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, vol. 16, no. 2, pp. 103–113, 2022.
- [3] A. Rahmasari and W. Adiyanto, “Representasi Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu Secukupnya Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure),” *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, pp. 11764–11777, 2023.
- [4] C. Amelia and Y. Aryaneta, “Pengaruh Musik Terhadap Emosi,” *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, vol. 4, no. 3, 2022.
- [5] Y. W. Kurniawan and R. C. Rizki, “REPRESENTASI QUARTER LIFE CRISIS MELALUI ANALISIS WACANA PADA LIRIK LAGU ‘TAKUT’ KARYA IDGITAF TERHADAP REALITA MENTAL HEALTH REMAJA,” *Communications*, vol. 5, no. 2, pp. 486–510, 2023.
- [6] S. I. A. Cahya and G. G. Sukendro, “Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu ‘Rumah ke Rumah’ Karya Hindia),” *Koneksi*, vol. 6, no. 2, pp. 246–254, 2022.
- [7] kemal al fajar, “pentingnya memiliki keteguhan hati sebagai kunci sukses kehidupan,” [hellosehat.com](http://hellosehat.com).
- [8] M. S. Yuliarti, “Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 12, no. 2, 2015.
- [9] dr. gabriella florencia, “7 Manfaat Jatuh Cinta untuk Kesehatan Mental dan Tubuh,” [hallodoc.com](http://hallodoc.com).
- [10] C. Z. amalia Dewi, “Edukasi tentang gangguan kesehatan mental remaja melalui terapi musik kunto aji,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, vol. 17, no. 27, 2022.